



## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Ward and Peppard Pada Putra Darmawan Travel Salatiga

Ricky Irfan Malau<sup>1</sup>, Penidas Fiodinggo Tanaem<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Satya Wacana Christian University, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>682018102@student.uksw.edu, <sup>2</sup>penidas.fiodinggo@uksw.edu

### Abstract

Putra darmawan travel is a company engaged in transportation services, located on Jalan Diponegoro No 64, Sidorejo, Salatiga City, Central Java. This company provides travel services, tours, car loans, and express packages. However, in carrying out its business business, this company has not yet applied SI / IT in its company operations, so he recommends carrying out strategic planning of information systems, aiming to assist in the preparation of information systems so that later they can have benefits and be in line with the goals and business processes that exist in the company. The preparation of the strategic design of this information system uses the ward and peppard method, with this method will be carried out several analyzes on the sons of travel darmawan in order to assist in the preparation of information system designs such as SWOT analysis, Value Chain, Five Porter's, Mc Farlan Strategic Grid whose output is in the form of proposed application portfolio recommendations in the form of Making SI Web travel, SI Promotion, SI Cashier, Asset Sim, which can be used as a reference for the putra darmawan travel company to be applied within the next 2-5 years.

**Keywords:** Ward and Peppard; Information Systems Strategic Planning; SWOT; Value Chain; Mc Farlan's Strategic Grid

### 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi informasi saat ini tak hanya berfokus pada usaha bisnis berskala besar saja namun sudah merambah ke usaha berskala kecil dan menengah atau biasa disebut (UMKM), Pesatnya perkembangan teknologi saat ini banyak dimanfaatkan para pelaku usaha untuk



membantu dalam mengembangkan usahanya, sebagai media promosi, manajemen data, keamanan data, manajemen keuangan, perencanaan bisnis dan hal lainnya. Akan tetapi masih ada beberapa pelaku usaha yang belum mengoptimalkan ataupun menggunakan keterlibatan teknologi informasi atau sistem informasi dalam menjalankan aktivitas usaha bisnisnya.

Menurut data yang diperoleh dari [dinkopukm.salatiga.go.id](http://dinkopukm.salatiga.go.id) [1] yaitu berupa rencana kerja dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah Kota Salatiga tahun 2019. Umkm di kota Salatiga Masih mempunyai banyak kelemahan internal, diantaranya sebagai berikut: Kapasitas manajemen, wirausaha yang lemah, teknis produksi, serta kurangnya memadainya infrastruktur. Infrastruktur yang dimaksud mencakup akses terhadap sumber daya modal, pasar, teknologi informasi. salah satu point yang menjadi permasalahan umum umkm saat ini adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, serta Penerapan komputerisasi dalam mendukung berbagai operasionalisasi kegiatan umkm yang masih minim, khususnya di wilayah Kota salatiga. Salah Satu contoh dari belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi, serta Penerapan komputerisasi terdapat pada usaha bisnis Putra darmawan travel.

Putra Darmawan Travel adalah salah satu jasa travel dan tour yang berada di Kota Salatiga. Tepatnya Beralamat di Jalan Diponegoro No 64, Sidorejo, Kota Salatiga Jawa Tengah. Merupakan salah satu jasa tour & travel di Kota Salatiga. Kantor ini menyediakan jasa travel perjalanan dari kota salatiga ke kota kota yang ada di daerah jawa timur, jawa tengah dan jawa barat seperti, surabaya, malang, blitar, kediri, batu, tegal, cirebon, jakarta dan bandung. Tak hanya itu putra darmawan travel juga melayani penyewaan mobil beserta melayani pengiriman paket, dan pembelian tiket kapal. Namun dalam menjalankan Proses bisnisnya pihak putra darmawan travel belum mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi maupun Penerapan komputerisasi, dimana hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi putra darmawan travel. Contoh nya dalam hal pemesanan tiket dan pembayaran tiket, dimana konsumen harus datang langsung ataupun memesan lewat telepon untuk memesan tiket, dan dalam melakukan pembukuan keuangan dan pencatatan pun masih dilakukan secara manual, dimana belum terdapat sistem informasi yang dapat mengintegrasikan kegiatan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada pada putra darmawan travel maka dianjurkan untuk melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada usaha bisnis Putra

Darmawan Travel Salatiga. Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) yang dilakukan pada usaha bisnis putra darmawan travel salatiga ini dilakukan menggunakan metode *ward and peppard*, dalam metode ini terdapat banyak tahapan analisis, seperti analisis *SWOT* [2] yang digunakan untuk menganalisis kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) internal perusahaan, serta menganalisis Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*), dari eksternal perusahaan. Analisis *Value Chain* [3] yang digunakan untuk memetakan atau menggambarkan aktivitas utama dan aktivitas pendukung sebuah perusahaan/ organisasi untuk mengetahui keunggulan kompetitif serta kekurangannya, Analisis *five force porter* yang digunakan untuk mengetahui 5 kekuatan eksternal yang dapat menjadi ancaman bagi perusahaan/organisasi. dan dari berbagai macam teknik analisis tersebut nantinya akan digunakan untuk menganalisa lingkungan bisnis internal dan eksternal pada putra darmawan travel, sedangkan untuk Analisis *Mcfarlan strategic grid* akan digunakan untuk menganalisa pemetaan portofolio aplikasi, Yang kemudian dari rangkaian teknik analisa tersebut akan dihasilkan sebuah output berupa portofolio aplikasi yang dapat direkomendasikan pada usaha bisnis Putra darmawan travel salatiga.

Penelitian terdahulu juga banyak menggunakan metode *ward and peppard* dalam penulisannya contohnya seperti Penelitian pertama yang dilakukan oleh Oktaviana Ayu [4] pada tahun 2020, yang melakukan penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan otobus royal safari, pada penelitian tersebut sang penulis menggunakan metode *ward and peppard* dalam melakukan teknik analisisnya, yang kemudian menghasilkan output berupa portofolio aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi inventaris, dan Sistem Informasi Cashless payment. Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan otobus royal safari adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode *Ward and peppard*.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sampurna Dadi Riskiono pada tahun 2018 [5], yang melakukan penelitian tentang sistem informasi pelayanan tour dan travel berbasis web studi kasus: smart tour, pada penelitian ini penulis melakukan analisa terhadap smart tour kemudian ditemukan beberapa masalah yang terdapat pada smart tour antara lain, sistem kelola paket Tour dan Travel yang dilakukan oleh admin masih manual dan data paket Tour masih kurang lengkap sehingga pelayanan pada pelanggan

masih kurang puas, output yang dihasilkan dari penelitian ini adalah rekomendasi portofolio aplikasi berupa pembuatan sistem informasi pelayanan jasa tour pada sistem. Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian tentang sistem informasi pelayanan tour dan travel berbasis web studi kasus : smart tour adalah jenis permasalahan yang dihadapi memiliki kemiripan, berupa kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnisnya.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Angelina Agnes [6] pada tahun 2020 tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metodologi *Ward dan Peppard* (Studi Kasus: Nusatovel Salatiga) penelitian ini menggunakan metode ward and peppard dimana fokus penelitiannya adalah tentang penggunaan aplikasi yang tidak optimal dan tidak selarasnya SI/TI dengan tujuan bisnis yang ada di Nusatovel Salatiga, sehingga diperlukan perencanaan strategis sistem informasi, agar penggunaan teknologi informasi yang ada dapat dirasakan secara optimal dan selaras dengan SI/TI yang ada, Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metodologi *Ward dan Peppard* (Studi Kasus: Nusatovel Salatiga) adalah penggunaan metode *ward and peppard* dengan metode analisis *SWOT* dan *McFarlan Strategic Grid* dalam proses penelitiannya. Penelitian yang dilakukan pada Putra darmawan travel Salatiga ini bertujuan untuk membantu dalam penyusunan perencanaan strategis sistem informasi di masa yang akan datang, agar sistem yang ada nantinya dapat memiliki manfaat dan selaras dengan tujuan serta proses bisnis yang ada di Putra Darmawan Travel Salatiga.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Metodologi Penelitian

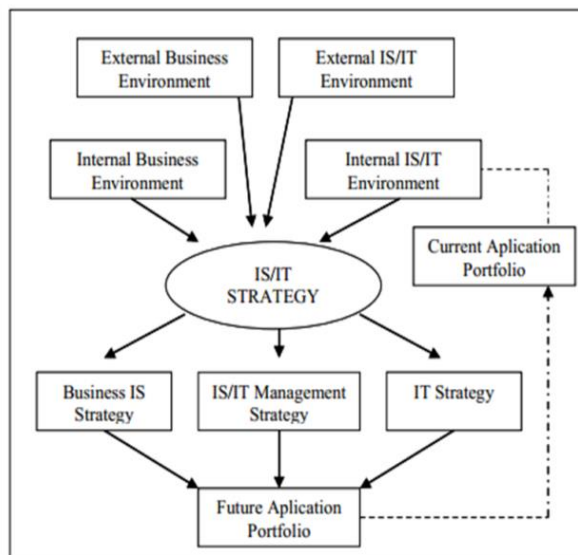
Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan metode penulisan kualitatif hal ini dikarenakan pada proses pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan riset, pengamatan, serta observasi pada objek yang diteliti yaitu putra darmawan travel. penelitian ini juga bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam pengolahan datanya.[7]

## 2.2. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan strategis Sistem Informasi adalah identifikasi terhadap portofolio Sistem Informasi yang berbasis komputer, digunakan untuk tujuan rencana bisnis serta mewujudkan tujuan bisnis sebuah perusahaan, nantinya perencanaan strategis Sistem Informasi akan mengidentifikasi pengaruh SI terhadap kontribusi serta kinerja bisnis pada perusahaan. Perencanaan strategis SI juga memiliki macam-macam tools, serta kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI dengan strategi bisnis.[8]

## 2.3. Ward And Peppard

*Ward and peppard* merupakan salah satu framework yang sering digunakan dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi, pemilihan metode *ward & peppard* dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dimana menggunakan analisis internal SI/TI & eksternal SI/TI, analisis internal SI/TI terdiri dari lingkungan bisnis internal dan eksternal dan eksternal. Sedangkan untuk tahapan eksternal SI/TI memiliki output yang terdiri dari strategi bisnis SI/TI dan strategi manajemen SI/TI kedua analisis tersebut untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada perusahaan sehingga nantinya dapat merencanakan sistem informasi sesuai dengan tujuan perusahaan.[9]



Gambar 1. Metode *Ward & Peppard*

## 2.4. SWOT

Dalam metode *ward and peppard* terdapat tahap analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal, dan untuk menganalisa hal tersebut digunakanlah metode analisa SWOT, metode ini digunakan untuk menganalisa kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) internal perusahaan, serta menganalisa Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*), [2] dari sebuah organisasi atau perusahaan. Hal ini berguna untuk menentukan strategi apa yang akan diterapkan untuk kepentingan bisnis kedepan nya.

## 2.5. Value Chain

*Value chain* merupakan sebuah metode analisa yang digunakan untuk memetakan atau menggambarkan aktivitas utama (*primary activities*) dimana meliputi kegiatan logistik dalam, operasional, logistik keluar, pemasaran dan penjualan, pelayanan dan aktivitas pendukung (*support activities* yang meliputi infrastruktur, teknologi, dan manajemen SDM pada sebuah perusahaan/ organisasi yang digunakan untuk mengetahui keunggulan kompetitif serta untuk strategi Penurunan biaya atau peningkatan nilai, sehingga nantinya perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungannya. [10]

## 2.6. Five Porter's

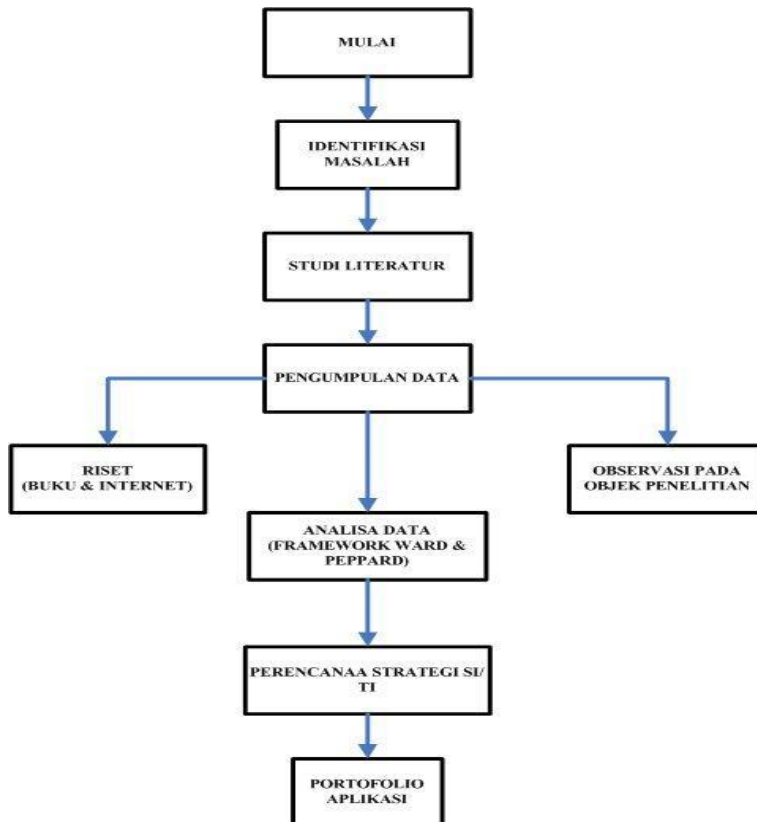
*Five porter's* merupakan metode analisis yang diciptakan oleh pakar manajemen bernama michael porter, analisa ini sering digunakan untuk mengukur kekuatan industri berdasarkan faktor eksternal perusahaan. seperti persaingan antar perusahaan sejenis, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, kekuatan tawar menawar pembeli, dan kekuatan tawar menawar pemasok. [11] serta dapat digunakan untuk menentukan keunggulan kompetitif perusahaan dan menentukan strategi yang tepat dalam dunia industri. [12]

## 2.7. Mc Farlan's Strategic Grid

Setelah menyelesaikan tahapan analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal SI/TI langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan portofolio aplikasi yang akan diusulkan pada perusahaan, yaitu dengan menggunakan analisa Mc Farlan Strategic Grid, analisa ini berguna untuk menentukan skala prioritas kebutuhan akan teknologi informasi pada suatu perusahaan, dimana skala prioritas tersebut terbagi ke dalam 4

kuadran antara lain : kuadran high potential ,kuadran Strategic, kuadran operational , dan kuadran support.[13]

## 2.8. Tahapan Penelitian



**Gambar 2. Tahapan Penelitian**

Keterangan Tahapan penelitian sebagai berikut ini:

- Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang terdapat pada putra darmawan travel salatiga, identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada perusahaan.
- Tahap kedua adalah studi literatur, studi literatur atau studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan data [15] yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, bertujuan untuk menentukan teori yang sesuai untuk penelitian, serta untuk menentukan metode dalam penelitian ini dimana penulis memilih metode *ward & peppard*.

- c. Tahap ketiga adalah pengumpulan data, setelah mengidentifikasi masalah yang ada serta melakukan studi literatur tahapan selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap pemilik putra darmawan travel serta beberapa karyawan. kemudian data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut akan digunakan dalam proses analisa menggunakan metodologi *ward and peppard*.
- d. Tahap keempat melakukan pengolahan data atau analisis data yang sudah ada, data yang didapat kemudian akan dilakukan analisis menggunakan tools *ward & peppard*.
- e. Tahap kelima melakukan perencanaan strategis Sistem Informasi, setelah data dianalisis menggunakan tools *ward & peppard* , langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan perancangan sistem informasi, dengan memberikan rekomendasi berupa strategi bisnis SI & Manajemen SI serta merekomendasikan rancangan portofolio aplikasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Profil Perusahaan

Putra Darmawan Travel adalah salah satu jasa travel dan tour yang berada di Kota Salatiga. Tepatnya Beralamat di Jalan Diponegoro No 64, Sidorejo, Kota Salatiga Jawa Tengah. Merupakan salah satu jasa tour & travel di Kota Salatiga. Kantor ini menyediakan jasa travel perjalanan, itu putra darmawan travel juga melayani penyewaan mobil beserta melayani pengiriman paket, dan pembelian tiket kapal

Visi Dan Misi Perusahaan

- a. Visi :
  - menjadi salah satu perusahaan jasa dan transportasi yang dibutuhkan warga salatiga.
- b. Misi:
  - memberikan pelayanan dan yang memuaskan pada pelanggan.
  - menyediakan SDM yang handal dan trampil bidangnya.



- menyediakan serta memberikan fasilitas terbaik pada pelanggan.

### 3.2. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

- SWOT Analisis

<i>Strengths ( Kekuatan )</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. S1 - Letak yang strategis dimana berada di tengah Kota Salatiga dan di dekat kampus UKSW sehingga mudah di jangkau.</li><li>b. S2 - Memiliki fasilitas Armada travel yang cukup banyak, sehingga operasional dapat berjalan lancar.</li><li>c. S3 - Memiliki pelanggan tetap, mahasiswa dan masyarakat Kota Salatiga</li><li>d. S4 - Menyediakan layanan lain, selain travel, seperti antar paket kilat, sarter (Penyewaan Kendaraan), Penjualan Tiket Kapal.</li></ul>
<i>Weaknesses ( Kelemahan )</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. W1 - Pasar Konsumen Yang Terbatas, dikarenakan Putra Darmawan Salatiga Baru melayani sebagian kota di Provinsi Jawa timur, Jawa Tengah.</li><li>b. W2 - Pencatatan masih dilakukan secara manual dengan tulis tangan.</li><li>c. W3 - Pemesanan tiket Dan Sistem pembayaran masih dilakukan secara konvensional, dengan datang langsung ke kantor.</li><li>d. W4 - Belum memiliki Teknologi Sistem Informasi.</li></ul>
<i>Opportunities (Peluang)</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. O1 - Memperluas pasar ke Kota besar seperti Jakarta dan Sekitarnya.</li><li>b. O2 - Memberikan service kepada konsumen, seperti promo harga tiket, dan memberikan snack pada konsumen saat di perjalanan.</li><li>c. O3 - Kondisi Saat hari hari besar dapat dimanfaatkan dengan baik, seperti libur hari raya lebaran, serta libur natal dan tahun baru.</li><li>d. O4 - Menyediakan Pembayaran Secara Online / Transfer.</li></ul>
<i>Threats ( Ancaman )</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>a. T1 - Kurangnya pemanfaatan teknologi, serta SDM yang kurang dalam bidang teknologi.</li></ul>

- b. T2 – Kompetitor yang memiliki SDM lengkap serta disertai fasilitas teknologi yang mumpuni.
- c. T3 – Munculnya Pandemi Covid berdampak pada sepi nya peminat konsumen.
- d. T4 – Munculnya aplikasi berbasis teknologi yang menyediakan layanan transportasi seperti grabcar, gojek, uber.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada Putra Darmawan Travel Salatiga dapat dirumuskan untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi :

- 1) (S-O) Mengembangkan kekuatan dengan mengoptimalkan peluang.
  - a. (S1 – S3 – O1) letak kantor yang strategis yang berada di tengah kota serta dekat dengan universitas kristen satya wacana , dan memiliki pelanggan tetap berupa mahasiswa dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembukaan rute baru ke daerah kota besar seperti jabodetabek.
  - b. (S3 – O4) Menambahkan fitur pembayaran atau transfer secara online, dikarenakan banyak pelanggan dari Putra darmawan travel adalah mahasiswa. Dimana anak muda jaman sekarang suda cenderung menggunakan pembayaran secara online.
- 2) (S-T) Mengembangkan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
  - a. (S1 – S2 – S4 – T1 – T2) Putra darmawan travel terletak di pusat kota salatiga tepatnya di Jl. Diponegoro salatiga, hal ini membuat kantor travel ini mudah dijangkau serta memiliki pelanggan tetap yaitu mahasiswa uksw, sayangnya penggunaan teknologi di perusahaan ini belum ada, maka diperlukan penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk membantu jalan nya usaha seperti. Web travel, SI Tiketing, dan pembayaran online.
- 3) (W-O) Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
  - a. (W1 – O1) Membuka rute travel baru ke kota -kota besar di jabodetabek.
  - b. (W2 -W3 – W4 – O3 - O4) Saat ini putra darmawan travel belum memiliki Sistem informasi dalam menjalankan usahanya, kedepannya diharapkan agar dapat memiliki Web yang dapat diintegrasikan untuk

melakukan pemesanan tiket, pengecekan harga, pembelian dan pembayaran secara online.

- 4) (W-T) Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.
  - a. (W2 – W3 -T1- T2- T4) mulai melakukan adaptasi terhadap penggunaan teknologi, seperti menambahkan pemesanan dan pembayaran tiket secara online, Memiliki web travel sendiri, memiliki media promosi, agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis.
  - b. (W1 – T3) munculnya pandemi covid di indonesia sejak tahun 2020 tentunya mengganggu aktivitas pada usaha putra darmawan travel dimana banyak warga yang terhalang aktivitas, namun saat ini aktifitas sudah mulai berlangsung normal putra darmawan travel bisa memanfaatkan ini untuk membuka rute perjalanan baru ke daerah jabodetabek.

• Value Chain Analysis

Dalam analisis proses bisnis menggunakan Porter’s Value Chain, terdapat 2 indikator aktivitas pada suatu perusahaan yang digunakan, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.[14] Begitu pula dengan Putra Darmawan Travel. Masing-masing rincian aktivitas pada usaha Putra Darmawan Travel sebagai berikut :



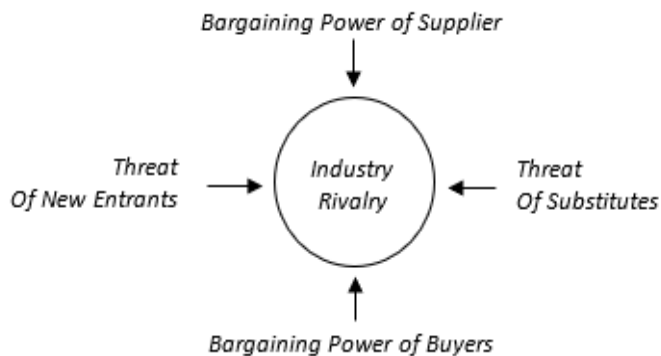
**Gambar 3. Analisis Value Chain**

1. Aktivitas Utama:
  - a. *Inbound logistics* : Melakukan pembelian armada travel untuk keperluan operasional perusahaan
  - b. *Operations* : Aktivitas Pelayanan perjalanan travel dan tour, Pencatatan transaksi keuangan dan pembukuan, serta pengelolaan administrasi.
  - c. *Outbond logistics* : Mengantar dan memastikan konsumen sampai tujuan dengan lancar, serta memastikan jadwal keberangkatan travel berjalan dengan baik.
  - d. *Marketing and sales* : Memberikan promosi harga tiket, memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen
  - e. *Services* : Menerima feedback dari konsumen, serta memiliki karyawan yang baik dan ramah menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.
2. Aktivitas Pendukung:
  - a. Infrastruktur : Melakukan pemeliharaan terhadap armada travel serta merekrut dan memberikan pelatihan kepada karyawan terkhusus pada supir.
  - b. Teknologi : Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana promosi serta, sebagai sarana penunjang operasional perusahaan.
  - c. Manajemen SDM: Melakukan Pengelolaan SDM Karyawan, dan melakukan pelatihan kepada karyawan terkait perkembangan teknologi informasi khususnya dalam dunia bisnis.

### 3.3. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

- Analisis Five Force

Metode analisis Five force [11] porter merupakan metode analisis yang diciptakan oleh pakar manajemen bernama michael porter, analisa ini sering digunakan untuk mengukur kekuatan industri berdasarkan faktor eksternal perusahaan. seperti persaingan antar perusahaan sejenis, ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, kekuatan tawar menawar pembeli, dan kekuatan tawar menawar pemasok.



Gambar 4. Five Force Analisis

- a. Persaingan Intra Industri (*Rivalry of Competitors*)  
Dalam dunia bisnis terjadinya persaingan pasar dengan kompetitor sudah menjadi hal yang lumrah, semakin banyak pelaku usaha yang terjun dalam dunia travel ini maka persaingan antar perusahaan pun akan semakin ketat,[15] putra darmawan travel tentunya harus melakukan inovasi agar dapat merebut hati konsumen, contohnya adalah dengan memberikan promosi harga tiket, strategi persaingan harga serta terus melakukan pelayanan dan service terbaik pada konsumen.

- b. Ancaman Pendatang Baru (*Threat of New Entrants*).  
Ancaman pendatang baru merupakan indikator yang digunakan untuk menilai mudah atau sulitnya sebuah perusahaan untuk terjun ke dunia industri tertentu. [15] dalam hal ini putra darmawan travel juga harus mewaspadai adanya pendatang baru dalam dunia travel, dikarenakan untuk masuk ke industri travel ini tidaklah terlalu rumit, semakin banyak kompetitor yang ada di bisnis travel ini tentunya akan membuat persaingan semakin ketat, dan hal ini berdampak pada profit yang akan didapatkan oleh perusahaan, maka dari itu penting nya bagi putra darmawan travel untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya.
- c. Kekuatan Tawar Menawar Pemasok (*Bargaining Power of Suppliers*).  
Sebagai perusahaan travel, putra darmawan travel tentunya sudah memiliki supplier khusus untuk menyediakan keperluan ataupun bengkel untuk perbaikan kendala pada armada travel yang dimiliki, kerjasama antara supplier dan pihak putra darmawan travel tentunya akan memperlancar jalannya usaha bisnis ini.
- d. Kekuatan Tawar Menawar Konsumen (*Bargaining Power of Buyers*).  
Semakin banyaknya industri travel yang ada saat ini khususnya di kota salatiga, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat, hal ini membuat para konsumen memiliki kekuatan tawar menawar harga, semakin tinggi daya tawar konsumen dalam meminta harga yang lebih rendah, akan membuat keuntungan atau profit perusahaan menjadi lebih kecil, hal ini perlu diwaspadai oleh putra darmawan travel, maka dari itu penting untuk melakukan servis atau pelayanan tambahan pada konsumen agar ada daya tarik tersendiri dari kompetitor yang lain.
- e. Ancaman Produk Pengganti (*Threat of Substitutes*).

munculnya teknologi transportasi modern seperti grabcar, gojar, uber dan lainnya, hal ini tentunya menambah persaingan dalam dunia transportasi, ditambah lagi aplikasi aplikasi yang ada saat ini sudah mengikuti perkembangan teknologi. Membuat konsumen tertarik menggunakannya, untuk menyasiasi hal tersebut putra darmawan travel sudah harus mengikuti tren teknologi yang ada contohnya seperti menyediakan pembayaran secara digital, agar konsumen semakin tertarik.

### 3.4. Analisia SI/TI

- **McFarlan Strategic Grid**

Pada tahap Current application portfolio ini putra darmawan travel belum memiliki sistem informasi dalam menjalankan usaha bisnisnya.

<b>Strategic</b>	<b>High potential</b>
● -	● -
<b>Key operational</b>	<b>Support</b>
● -	● -

Sedangkan pada tahap Future application portfolio, berikut ini Sistem informasi yang direkomendasikan sebagai rujukan bagi putra darmawan travel jika ingin menerapkan sistem informasi dalam usaha bisnisnya

<b>Strategic</b>	<b>High potential</b>
● Sistem Informasi Promosi	● Sistem Informasi Pelayanan Travel berbasis Web..
<b>Key operational</b>	<b>Support</b>
● SIM Aset ● SI Kasir	● Word & Excel

- a. Kuadran *Strategic*, Kuadran *Strategic* ini merupakan kuadran dimana setiap sistem informasi dianggap berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis dimasa yang akan datang. Bahkan kuadran ini memungkinkan operasional Putra Darmawan Travel untuk mempertimbangkan dalam mempertahankan kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Untuk kuadran ini diusulkan untuk menggunakan Sistem informasi Promosi, dimana bertujuan untuk mengenalkan Putra darmawan travel pada konsumen yang ada di kota salatiga, tools yang bisa dimanfaatkan antara lain Sosmed seperti, promosi melalui Facebook, instagram, Whatsapp, atau beriklan melalui googleAds.
- b. Kuadran *High Potential* ini merupakan kuadran dimana sistem informasi bukan hanya dianggap penting bagi kelangsungan dan proses bisnis internal, tetapi juga proses bisnis yang terjadi pada transaksi atau aktivitas bisnis eksternal operasional perusahaan. Pada kuadran ini juga, kebutuhan terhadap sistem informasi atau teknologi informasi dianggap sebagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Untuk kuadran ini diusulkan untuk menggunakan Sistem informasi Pelayanan Travel berbasis web, SI ini nantinya akan berguna bagi konsumen yang akan menggunakan layanan jasa dari putra darmawan travel, dimana dalam web ini nantinya akan berisi jadwal keberangkatan travel, pemesanan tiket, pembayaran online, serta dapat melihat paket tour yang telah disediakan nantinya semua layanan tersebut akan diintegrasikan menjadi satu.
- c. Kuadran *Key Operational* ini merupakan posisi dimana sistem informasi sangat memberikan kemudahan bagi operasional Putra Darmawan Travel. Pada tahap ini sudah disadari bahwa kelangsungan bisnis cukup dipengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi, namun kuadran ini masih belum menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan utama dalam mempengaruhi kelangsungan bisnis. Untuk kuadran ini diusulkan untuk menggunakan Sistem informasi Manajemen Aset yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengelola aset travel yang ada. Sedangkan SI kasir bertujuan untuk mempermudah dan menunjang transaksi usaha yang berlangsung di putra darmawan travel.



- d. Kuadran *Support* ini merupakan kuadran dimana setiap sistem informasi yang ada adalah aplikasi aplikasi yang mendukung terhadap aktivitas proses bisnis di Putra Darmawan Travel. Namun keberadaan sistem informasi ini tidak memberikan pengaruh yang besar apabila terdapat kerusakan atau kegagalan pada sistem informasi. Untuk kuadran ini diusulkan untuk menggunakan Sistem sederhana berupa microsoft word and excel, sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah karyawan untuk melakukan pencatatan serta pembukuan keuangan pada putra darmawan travel.

### 3.5. Strategi Bisnis SI /TI

berdasarkan hasil analisa SI/TI yang telah dilakukan di atas maka berikut ini beberapa usulan rekomendasi :

- a. Pembuatan web travel, pembuatan web travel ini dapat berguna bagi konsumen karena dengan adanya web ini konsumen akan dipermudah terhadap akses informasi dari putra darmawan travel, serta dengan adanya web travel ini konsumen dapat melakukan pemesanan dan pembayaran tiket secara online tanpa harus datang langsung ke kantor.
- b. Penambahan hardware berupa PC dan juga printer, dan koneksi internet yang digunakan untuk keperluan Sistem informasi kasir.
- c. Mengubah sistem pencatatan dan pembukuan dari manual menjadi lebih modern, hal ini juga dapat mempermudah karyawan dalam melakukan manajemen data serta mengurangi resiko terjadinya kehilangan atau kerusakan data. Pencatatan dan pembukuan dapat menggunakan software microsoft word dan excel.

### 3.6. Portofolio Aplikasi

Rencana Implementasi	2022	2023	2024	2025	Keterangan
Sistem Informasi Promosi					Baru

SI Pelayanan Travel berbasis Web.					<b>Baru</b>
SIM Aset					<b>Baru</b>
SI Kasir					<b>Baru</b>
Word & Excel					<b>Baru</b>

Berdasarkan tabel Rencana Implementasi pada putra darmawan travel salatiga terdapat 5 Rekomendasi usulan aplikasi baru antara lain pada tahun 2022 diusulkan untuk mengubah pencatatan dan pembukuan yang sebelumnya dilakukan secara manual untuk menggunakan word and excel, sedangkan pada tahun 2023 diusulkan untuk menggunakan sistem informasi pelayanan travel berbasis web serta sistem informasi kasir, pada tahun 2024 mengusulkan untuk menambahkan sistem informasi promosi, dan pada tahun terakhir 2025 bisa menambahkan sistem informasi aset dan manajemen.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa putra darmawan travel salatiga saat ini belum menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya, maka dari itu dilakukan lah perencanaan strategis informasi, kemudian dihasilkan lah beberapa rekomendasi usulan sistem informasi yang dapat digunakan putra darmawan travel dalam menjalankan usaha bisnisnya yang pertama adalah sistem informasi pelayanan tour berbasis web, nantinya dapat digunakan sebagai web travel yang berisi rangkaian jadwal pemberangkatan travel serta di dalam nya konsumen dapat melakukan pemesanan tiket serta pembayaran secara online, yang kedua sistem informasi promosi, dapat menggunakan bantuan sosial media yang ada saat ini seperti Instagram, Whatsapp, ataupun memasang googleAds pada Web travel yang sudah ada, ketiga adalah sistem informasi kasir digunakan untuk mempermudah sekaligus menunjang jalannya usaha putra darmawan travel, keempat dari segi manajemen untuk mengubah pencatatan dan pembukuan yang sebelumnya dilakukan secara manual untuk bertahap mengubah menggunakan sarana teknologi informasi bisa menggunakan microsoft word dan excel untuk pencatatan sederhana, dan yang kelima menggunakan sistem informasi Manajemen aset bertujuan

untuk mencatat segala aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya usulan rekomendasi aplikasi ini semoga kedepannya dapat membantu putra darmawan travel untuk menentukan teknologi informasi yang akan digunakan dalam menjalankan usaha bisnisnya. Serta disarankan untuk penelitian yang akan dilakukan dimasa depan dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi pada putra darmawan travel untuk berfokus pada pengembangan web yang sudah ada serta pengembangan sistem manajemen yang ada pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. I. M. Dinas Koperasi Kota Salatiga, "Pemerintah Kota Salatiga," no. 0298, pp. 21–23, 2018.
- [2] Sashkia Dewi Ali, "SWOT Analysis," *sis.binus.ac.id*, 2017. <https://sis.binus.ac.id/2017/04/25/swot-analysis/> (accessed May 01, 2022).
- [3] Dicko Wijaya, "Value Chain Analysis," *sis.binus.ac.id*, 2017. <https://sis.binus.ac.id/2017/04/20/value-chain-analysis/> (accessed May 01, 2022).
- [4] Y. Rahardja, O. Ayu, and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Otobus Royal Safari," *J. ELTIKOM*, vol. 1, no. 1, pp. 31–38, 2017.
- [5] S. D. Riskiono and U. Reginal, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour)," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 51–62, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.112.
- [6] A. Agnes and A. F. Wijaya, "Information System Strategic Planning using Ward and Peppard Methodology (Case Study: Nusatovel Salatiga)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 2, pp. 246–255, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i2.69.
- [7] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [8] A. Wedhasmara, "Langkah-Langkah Perencanaan Strategis," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–22, 2009.
- [9] H. Clement and D. Salois-Swallow, *Strategic planning for an information system.*, vol. 8 Pt 2. 1995.
- [10] O. Wisdaningrum, "Analisis Rantai Nilai ( Value Chain ) Dalam Lingkungan Internal Perusahaan," *J. Anal.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–48, 2013.

- [11] M. FEBBY CANDRA PRATAMA, SE., "PORTER'S FIVE FORCES : LIMA HAL SEBELUM BERSAING," 2018. <https://binus.ac.id/malang/2020/08/porters-five-forces-lima-hal-sebelum-bersaing/> (accessed May 01, 2022).
- [12] Paskalino Jimmy Foris and Ronny H. Mustamu, "Analisis strategi bersaing pada perusahaan plastik dengan Porter five forces," *Agora*, vol. 3, no. 1, pp. 736–741, 2015.
- [13] S. Anardani and A. R. Putera, "Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Manies Group Madiun dengan Pemodelan Ward And Peppard Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 8, no. 2, p. 97, 2018, doi: 10.21456/vol8iss2pp97-103.
- [14] L. Mangifera and J. A. Yani Tromol Pos, "Analisis Rantai Nilai ( Value Chain ) Pada Produk Batik Tulis Di Surakarta," *BENEFIT J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 24–33, 2015.
- [15] S. Hintoro and A. Fritz Wijaya, "Analisis Strategi Bersaing Pada Biznet Branch Salatiga Menggunakan Porter'S Five Forces," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 729–738, 2021, doi: 10.31933/jemsi.v2i6.613.